BAB III

GAMBARAN AL-QUR'AN DAN BERBAGAI PENAFSIRAN TENTANG AL SHIRATH

A. Ayat-ayat al-Qur'an tentang *al Shirāth al Mustaqīm*

Dalam al-Qur'ān lafadz tentang al-Shirāth ditemukan sebanyak 45 kali dan terpisah dalam berbagai surat.[75]Sedangkan yang terangkai dengan *al mustaqīm* sebanyak 32 kali, sebagaimana ayat-ayat berikut:

a. Makkiyyah

1. Surat al fatihah: 6-7

ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat,[76]

2. Surat al a'raf: 16.

قَالَ فَبِمَآ أَغْوَيْتَنِى لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَٰطَكَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿١٦﴾

Iblis menjawab: "Karena Engkau Telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus."[77]

---

[75] Al Husni al Maqdisy, *Fathu al Rahman Lithalibi Ayat al-Qur'an* (Surabaya: al Hidayah, tt), 254.

[76] *Al Fatihah*: 6 dan 7.

[77] *Al A'raf*: 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Surat yasin: 4, 61.

عَلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ﴿٤﴾

"(yang berada) diatas jalan yang lurus."[78]

وَأَنِ ٱعۡبُدُونِيۚ هَٰذَا صِرَٰطٞ مُّسۡتَقِيمٞ ﴿٦١﴾

"Dan hendaklah kamu menyembah-Ku. inilah jalan yang lurus."[79]

5. Surat maryam: 36.

وَإِنَّ ٱللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمۡ فَٱعۡبُدُوهُۚ هَٰذَا صِرَٰطٞ مُّسۡتَقِيمٞ ﴿٣٦﴾

"Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, Maka sembahlah dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus."[80]

7. Surat yunus: 25

وَٱللَّهُ يَدۡعُوٓاْ إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَٰمِ وَيَهۡدِي مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ﴿٢٥﴾

"Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."[81].

---

[78] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Yasin: 61.
[79] *Ibid*; 61
[80] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Maryam: 36
[81] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Yunus: 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Surat hūd: 56

إِنِّي تَوَكَّلْتُ عَلَى ٱللَّهِ رَبِّي وَرَبِّكُمْ ۚ مَّا مِن دَآبَّةٍ إِلَّا هُوَ ءَاخِذٌۢ بِنَاصِيَتِهَآ ۚ إِنَّ رَبِّي عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٦﴾

"Sesungguhnya Aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus."[82]

9. Surat al hijr: 41

قَالَ هَٰذَا صِرَٰطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾

"Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus, kewajiban Aku-lah (menjaganya)."[83]

10. Surat Al an'am: 39, 87, 126, 153 dan 161

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِى ٱلظُّلُمَٰتِ ۗ مَن يَشَإِ ٱللَّهُ يُضْلِلْهُ وَمَن يَشَأْ يَجْعَلْهُ عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٣٩﴾

"Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. barangsiapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya dia menjadikan-Nya berada di atas jalan yang lurus."[84]

---

[82] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Hud: 56
[83] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al Hijr*: 41
[84] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al An'am*: 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَمِنْ ءَابَآئِهِمْ وَذُرِّيَّـٰتِهِمْ وَإِخْوَٰنِهِمْ ۖ وَٱجْتَبَيْنَـٰهُمْ وَهَدَيْنَـٰهُمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"Dan kami lebihkan (pula) derajat sebahagian dari bapak-bapak mereka, keturunan dan Saudara-saudara mereka. dan kami Telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus."[85]

وَهَـٰذَا صِرَٰطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا ۗ قَدْ فَصَّلْنَا ٱلْءَايَـٰتِ لِقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴿١٢٦﴾

"Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus. Sesungguhnya kami Telah menjelaskan ayat-ayat (kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran."[86]

وَأَنَّ هَـٰذَا صِرَٰطِى مُسْتَقِيمًا فَٱتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا۟ ٱلسُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

"Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), Karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalannya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa."[87]

قُلْ إِنَّنِى هَدَىٰنِى رَبِّىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا مِّلَّةَ إِبْرَٰهِيمَ حَنِيفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١٦١﴾

[85] *Ibid;* 87
[86] *Ibid;* 126
[87] *Ibid;* 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Katakanlah: "Sesungguhnya Aku Telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik".[88]

11. Surat al-shaffat: 118

وَهَدَيْنَٰهُمَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿١١٨﴾

"Dan kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus."[89]

12. Surat al-syura: 52 dan 53

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَٰبُ وَلَا ٱلْإِيمَٰنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَٰهُ نُورًا نَّهْدِى بِهِۦ مَن نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

"Dan Demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus."[90]

13. Surat al-zuhruf: 43, 61 dan 64

فَٱسْتَمْسِكْ بِٱلَّذِىٓ أُوحِىَ إِلَيْكَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

---

[88] *Ibid;* 161
[89] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, ash-Shaffat*: 118
[90] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, asy-syura*: 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang Telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus."[91]

وَإِنَّهُۥ لَعِلۡمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمۡتَرُنَّ بِهَا وَٱتَّبِعُونِۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسۡتَقِيمٌ

"Dan Sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. inilah jalan yang lurus."[92]

إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمۡ فَٱعۡبُدُوهُۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسۡتَقِيمٌ ﴿٦٤﴾

"Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu."[93]

14. Surat al-nahl: 121

شَاكِرًا لِّأَنۡعُمِهِۚ ٱجۡتَبَىٰهُ وَهَدَىٰهُ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ﴿١٢١﴾

"yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah. Allah Telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus."[94]

15. Surat al mukminun: 73.

وَإِنَّكَ لَتَدۡعُوهُمۡ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ﴿٧٣﴾

"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus."[95]

---

[91] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al-Zuhruf.* 43
[92] *Ibid;* 61
[93] *Ibid;* 64
[94] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* an-Nahl: 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16. Surat al mulk: 22

أَفَمَن يَمْشِى مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِۦٓ أَهْدَىٰٓ أَمَّن يَمْشِى سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٢﴾

"Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapatkan petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?"[96]

b. Madaniyyah

1. Surat al baqarah: 142 dan 213

سَيَقُولُ ٱلسُّفَهَآءُ مِنَ ٱلنَّاسِ مَا وَلَّىٰهُمْ عَن قِبْلَتِهِمُ ٱلَّتِى كَانُوا۟ عَلَيْهَا ۚ قُل لِّلَّهِ ٱلْمَشْرِقُ وَٱلْمَغْرِبُ ۚ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٤٢﴾

Orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka Telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus".[97]

كَانَ ٱلنَّاسُ أُمَّةً وَٰحِدَةً فَبَعَثَ ٱللَّهُ ٱلنَّبِيِّـۧنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنزَلَ مَعَهُمُ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ ٱلنَّاسِ فِيمَا ٱخْتَلَفُوا۟ فِيهِ ۚ وَمَا ٱخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا ٱلَّذِينَ أُوتُوهُ مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَتْهُمُ ٱلْبَيِّنَٰتُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۖ فَهَدَى ٱللَّهُ

---

[95] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al mu'minun: 73
[96] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al mulk: 22
[97] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al Baqarah*: 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لِمَا ٱخْتَلَفُوا۟ فِيهِ مِنَ ٱلْحَقِّ بِإِذْنِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

"Manusia itu adalah umat yang satu. (Setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi Keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang Telah didatangkan kepada mereka kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, Karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."[98]

2. Surat ali imron: 51 dan 101

إِنَّ ٱللَّهَ رَبِّى وَرَبُّكُمْ فَٱعْبُدُوهُ ۗ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٥١﴾

"Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, Karena itu sembahlah Dia. inilah jalan yang lurus".[99]

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُۥ ۗ وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٠١﴾

"Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.'[100]

---

[98] *Ibid;*213
[99] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, ali Imran*: 51
[100] *Ibid;* 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Surat an-nisa': 68 dan 175

وَلَهَدَيْنَٰهُمْ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٦٨﴾

"Dan pasti kami tunjuki mereka kepada jalan yang lurus."[101]

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱللَّهِ وَٱعْتَصَمُوا۟ بِهِۦ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِى رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ
وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿١٧٥﴾

"Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya."[102]

4. Surat an nuur: 46

لَّقَدْ أَنزَلْنَآ ءَايَٰتٍ مُّبَيِّنَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٦﴾

"Sesungguhnya kami Telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."[103]

5. Surat al hajj: 54

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا۟ بِهِۦ فَتُخْبِتَ لَهُۥ
قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

"Dan agar orang-orang yang Telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.'[104]

---

[101] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, an-Nisa'*: 68
[102] *Ibid;* 175
[103] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* an-Nuur: 46
[104] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al Hajj*: 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Surat al fath: 2 dan 20

لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

"Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang Telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus."[105]

وَعَدَكُمُ ٱللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَٰذِهِۦ وَكَفَّ أَيْدِىَ ٱلنَّاسِ عَنكُمْ وَلِتَكُونَ ءَايَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢٠﴾

"Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, Maka disegerakan-Nya harta rampasan Ini untukmu dan dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus."[106]

7. Surat al maidah: 16

يَهْدِى بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ رِضْوَٰنَهُۥ سُبُلَ ٱلسَّلَٰمِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِهِۦ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

"Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus."[107]

---

[105] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al Fath*: 2
[106] *Ibid;* 20
[107] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Ma'idah: 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Konteks Ayat-Ayat tentang *Shirāth al Mustaqīm*

Dari berbagai ayat *shirāth al mustaqīm* di atas, bila dilihat dari konteksnya terbagi atas:

a. Ayat-Ayat Ubudiyyah

1. Surat yasin: 61.

وَأَنِ ٱعْبُدُونِى ۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

"Dan hendaklah kamu menyembah-Ku. inilah jalan yang lurus."[108]

2. Surat maryam: 36.

وَإِنَّ ٱللَّهَ رَبِّى وَرَبُّكُمْ فَٱعْبُدُوهُ ۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٣٦﴾

"Sesungguhnya Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu, Maka sembahlah dia oleh kamu sekalian. Ini adalah jalan yang lurus."[109]

3. Surat hūd: 56

إِنِّى تَوَكَّلْتُ عَلَى ٱللَّهِ رَبِّى وَرَبِّكُم ۚ مَّا مِن دَآبَّةٍ إِلَّا هُوَ ءَاخِذٌۢ بِنَاصِيَتِهَآ ۚ إِنَّ رَبِّى عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٦﴾

"Sesungguhnya Aku bertawakkal kepada Allah Tuhanku dan Tuhanmu. tidak ada suatu binatang melatapun melainkan Dia-lah yang memegang ubun-ubunnya. Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan yang lurus."[110]

---

[108] *Ibid*; 61
[109] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Maryam: 36
[110] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Hud: 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Surat al-zuhruf: 61 dan 64

وَإِنَّهُۥ لَعِلۡمٌ لِّلسَّاعَةِ فَلَا تَمۡتَرُنَّ بِهَا وَٱتَّبِعُونِۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسۡتَقِيمٌ

"Dan Sesungguhnya Isa itu benar-benar memberikan pengetahuan tentang hari kiamat. Karena itu janganlah kamu ragu-ragu tentang kiamat itu dan ikutilah Aku. inilah jalan yang lurus."[111]

إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمۡ فَٱعۡبُدُوهُۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسۡتَقِيمٌ ﴿٦٤﴾

"Sesungguhnya Allah Dialah Tuhanku dan Tuhan kamu."[112]

5. Surat al mukminun:73.

وَإِنَّكَ لَتَدۡعُوهُمۡ إِلَىٰ صِرَٰطٖ مُّسۡتَقِيمٖ ﴿٧٣﴾

"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus."[113]

6. Surat ali imran: 51.

إِنَّ ٱللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمۡ فَٱعۡبُدُوهُۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسۡتَقِيمٌ ﴿٥١﴾

"Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, Karena itu sembahlah Dia. inilah jalan yang lurus".[114]

---

[111] *Ibid;* 61
[112] *Ibid;* 64
[113] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al mu'minun: 73
[114] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, ali Imran*: 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ayat-Ayat Muamalah

1. Surat al fatihah: 6-7

ٱهْدِنَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَٰطَ ٱلَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ ٱلْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا ٱلضَّآلِّينَ ﴿٧﴾

6. Tunjukilah kami jalan yang lurus,
7. (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat,[115]

2. Surat al a'raf: 16.

قَالَ فَبِمَآ أَغْوَيْتَنِى لَأَقْعُدَنَّ لَهُمْ صِرَٰطَكَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿١٦﴾

Iblis menjawab: "Karena Engkau Telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalang-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus."[116]

3. Surat yasin: 4.

عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤﴾

"(yang berada) diatas jalan yang lurus."[117]

4. Surat yunus: 25

وَٱللَّهُ يَدْعُوٓا۟ إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَٰمِ وَيَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

"Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."[118].

---

[115] *Al Fatihah*: 6 dan 7.
[116] *Al A'raf*: 16
[117] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Yasin: 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Surat al hijr: 41

قَالَ هَٰذَا صِرَٰطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ﴿٤١﴾

"Allah berfirman: "Ini adalah jalan yang lurus, kewajiban Aku-lah (menjaganya)."[119]

6. Surat Al an'am: 39, 87, 126, 153 dan 161

وَٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِى ٱلظُّلُمَٰتِ ۗ مَن يَشَإِ ٱللَّهُ يُضْلِلْهُ وَمَن يَشَأْ يَجْعَلْهُ عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٣٩﴾

"Dan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami adalah pekak, bisu dan berada dalam gelap gulita. barangsiapa yang dikehendaki Allah (kesesatannya), niscaya disesatkan-Nya. dan barangsiapa yang dikehendaki Allah (untuk diberi-Nya petunjuk), niscaya dia menjadikan-Nya berada di atas jalan yang lurus."[120]

وَمِنْ ءَابَآئِهِمْ وَذُرِّيَّٰتِهِمْ وَإِخْوَٰنِهِمْ ۖ وَٱجْتَبَيْنَٰهُمْ وَهَدَيْنَٰهُمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ

"Dan kami lebihkan (pula) derajat sebahagian dari bapak-bapak mereka, keturunan dan Saudara-saudara mereka. dan kami Telah memilih mereka (untuk menjadi nabi-nabi dan rasul-rasul) dan kami menunjuki mereka ke jalan yang lurus."[121]

وَهَٰذَا صِرَٰطُ رَبِّكَ مُسْتَقِيمًا ۗ قَدْ فَصَّلْنَا ٱلْءَايَٰتِ لِقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ﴿١٢٦﴾

---

[118] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Yunus: 25
[119] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah, al Hijr*: 41
[120] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al An'am: 39
[121] *Ibid;* 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dan inilah jalan Tuhanmu; (jalan) yang lurus. Sesungguhnya kami Telah menjelaskan ayat-ayat (kami) kepada orang-orang yang mengambil pelajaran."[122]

وَأَنَّ هَٰذَا صِرَٰطِى مُسْتَقِيمًا فَٱتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا۟ ٱلسُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

"Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), Karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalannya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa."[123]

قُلْ إِنَّنِى هَدَىٰنِى رَبِّىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا مِّلَّةَ إِبْرَٰهِيمَ حَنِيفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١٦١﴾

Katakanlah: "Sesungguhnya Aku Telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik".[124]

7. Surat al-shaffat: 118

وَهَدَيْنَٰهُمَا ٱلصِّرَٰطَ ٱلْمُسْتَقِيمَ ﴿١١٨﴾

"Dan kami tunjuki keduanya ke jalan yang lurus."[125]

---

[122] *Ibid;* 126
[123] *Ibid;* 153
[124] *Ibid;* 161
[125] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* ash-Shaffat: 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Surat al-syura: 52 dan 53

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَٰبُ وَلَا ٱلْإِيمَٰنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَٰهُ نُورًا نَّهْدِى بِهِۦ مَن نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

"Dan Demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus."[126]

9. Surat al-zuhruf: 43, 61 dan 64

فَٱسْتَمْسِكْ بِٱلَّذِىٓ أُوحِىَ إِلَيْكَ ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

"Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang Telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus."[127]

10. Surat al-nahl: 121

شَاكِرًا لِّأَنْعُمِهِ ۚ ٱجْتَبَىٰهُ وَهَدَىٰهُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٢١﴾

"yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah. Allah Telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus."[128]

---

[126] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, asy-syura: 52
[127] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al-Zuhruf: 43
[128] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, an-Nahl: 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11. Surat al mukminun: 73.

وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٧٣﴾

"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus."[129]

12 Surat al mulk: 22

أَفَمَن يَمْشِي مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِۦٓ أَهْدَىٰٓ أَمَّن يَمْشِي سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٢﴾

"Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapatkan petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?"[130]

13. Surat al baqarah: 142 dan 213

سَيَقُولُ ٱلسُّفَهَآءُ مِنَ ٱلنَّاسِ مَا وَلَّىٰهُمْ عَن قِبْلَتِهِمُ ٱلَّتِي كَانُوا۟ عَلَيْهَا ۚ قُل لِّلَّهِ ٱلْمَشْرِقُ وَٱلْمَغْرِبُ ۚ يَهْدِي مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٤٢﴾

Orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata: "Apakah yang memalingkan mereka (umat Islam) dari kiblatnya (Baitul Maqdis) yang dahulu mereka Telah berkiblat kepadanya?" Katakanlah: "Kepunyaan Allah-lah timur dan barat; dia memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya ke jalan yang lurus".[131]

---

[129] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al mu'minun: 73
[130] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al mulk: 22
[131] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Baqarah: 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

كَانَ ٱلنَّاسُ أُمَّةً وَٰحِدَةً فَبَعَثَ ٱللَّهُ ٱلنَّبِيِّـۧنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنزَلَ مَعَهُمُ
ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ ٱلنَّاسِ فِيمَا ٱخْتَلَفُوا۟ فِيهِ ۚ وَمَا ٱخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا
ٱلَّذِينَ أُوتُوهُ مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَتْهُمُ ٱلْبَيِّنَٰتُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۖ فَهَدَى ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ
ءَامَنُوا۟ لِمَا ٱخْتَلَفُوا۟ فِيهِ مِنَ ٱلْحَقِّ بِإِذْنِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ
مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

"Manusia itu adalah umat yang satu. (Setelah timbul perselisihan), Maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang benar, untuk memberi Keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. tidaklah berselisih tentang Kitab itu melainkan orang yang Telah didatangkan kepada mereka kitab, yaitu setelah datang kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, Karena dengki antara mereka sendiri. Maka Allah memberi petunjuk orang-orang yang beriman kepada kebenaran tentang hal yang mereka perselisihkann itu dengan kehendak-Nya. dan Allah selalu memberi petunjuk orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."[132]

14 Surat ali imron: 101

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُۥ ۗ وَمَن يَعْتَصِم
بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٠١﴾

"Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.'[133]

---

[132] *Ibid*;213
[133] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, ali Imran: 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Surat an-nisa': 68 dan 175

وَلَهَدَيْنَٰهُمْ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٦٨﴾

"Dan pasti kami tunjuki mereka kepada jalan yang lurus."[134]

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱللَّهِ وَٱعْتَصَمُوا۟ بِهِۦ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِى رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿١٧٥﴾

"Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya."[135]

16. Surat al-nūr: 46

لَّقَدْ أَنزَلْنَآ ءَايَٰتٍ مُّبَيِّنَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ يَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٤٦﴾

"Sesungguhnya kami Telah menurunkan ayat-ayat yang menjelaskan. dan Allah memimpin siapa yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus."[136]

17. Surat al hajj: 54

وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ أَنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا۟ بِهِۦ فَتُخْبِتَ لَهُۥ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ ٱللَّهَ لَهَادِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٤﴾

"Dan agar orang-orang yang Telah diberi ilmu, meyakini bahwasanya Al Quran Itulah yang hak dari Tuhan-mu lalu mereka beriman dan tunduk hati mereka kepadanya dan Sesungguhnya Allah adalah pemberi petunjuk bagi orang-orang yang beriman kepada jalan yang lurus.'[137]

---

[134] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* an-Nisa': 68
[135] *Ibid;* 175
[136] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* an-Nuur: 46
[137] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Hajj: 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18. Surat al fath: 2 dan 20

لِّيَغْفِرَ لَكَ ٱللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنۢبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُۥ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢﴾

"Supaya Allah memberi ampunan kepadamu terhadap dosamu yang Telah lalu dan yang akan datang serta menyempurnakan nikmat-Nya atasmu dan memimpin kamu kepada jalan yang lurus."[138]

وَعَدَكُمُ ٱللَّهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هَٰذِهِۦ وَكَفَّ أَيْدِىَ ٱلنَّاسِ عَنكُمْ وَلِتَكُونَ ءَايَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿٢٠﴾

"Allah menjanjikan kepada kamu harta rampasan yang banyak yang dapat kamu ambil, Maka disegerakan-Nya harta rampasan Ini untukmu dan dia menahan tangan manusia dari (membinasakan)mu (agar kamu mensyukuri-Nya) dan agar hal itu menjadi bukti bagi orang-orang mukmin dan agar dia menunjuki kamu kepada jalan yang lurus."[139]

19 Surat al maidah: 16

يَهْدِى بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ رِضْوَٰنَهُۥ سُبُلَ ٱلسَّلَٰمِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِهِۦ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

"Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus."[140]

---

[138] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Fath: 2
[139] *Ibid;* 20
[140] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Ma'idah: 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Gambaran Al-Qur'an Tentang *Shirāth Al Mustaqīm*

Dalam ayat-ayat tersebut di atas jelas terlihat bahwa *shirāth al mustaqīm* memiliki arti yang luas yaitu jalan Allah, sebagaimana firman-Nya:

صِرَٰطِ ٱللَّهِ ٱلَّذِى لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ أَلَآ إِلَى ٱللَّهِ تَصِيرُ ٱلْأُمُورُ

"(yaitu) jalan Allah yang Kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Allah-lah kembali semua urusan."[141]

Dengan ayat di atas, *Shirāth Al Mustaqīm* bisa diartikan dengan jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada Allah dengan melakukan segala sesuatu yang diridloi-Nya baik itu berbentuk *'ubudiyyah* (pengabdian) maupun *amaliyyah* (perbuatan). Kesimpulan ini didukung oleh firman Allah:

فَمَن كَانَ يَرْجُوا۟ لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًۢا

"Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".[142]

Sepintas lalu dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa jalan yang dapat mengantarkan manusia kepada Tuhannya terdiri dari dua bentuk, di mana kedua bentuk tersebut saling melengkapi dan sekaligus penyempurna bagi satu sama lain. Kedua bentuk tersebut adalah pengabdian kepada Allah dan beramal shaleh.

---

[141] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al- Syūra: 53
[142] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al-Kahfi: 110

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengabdian kepada Allah merupakan kewajiban manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya.

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku."[143]

Pengabdian terhadap Allah berarti menyembah Allah dengan tidak menyekutukan-Nya dengan siapapun, taat terhadap perintahnya serta menjauhi larangan-Nya.

وَأَنِ ٱعْبُدُونِى ۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

"Dan hendaklah kamu menyembah-Ku. inilah jalan yang lurus."[144]

Perintah dan larangan Allah telah termaktub dalam kitab-kitabnya yang berfungsi sebagai petunjuk dan penerang bagi umat manusia. Sehingga dengan berpedoman kepada kitab-kitab Allah akan selamat baik di dunia maupun di akhirat.

يَهْدِى بِهِ ٱللَّهُ مَنِ ٱتَّبَعَ رِضْوَٰنَهُۥ سُبُلَ ٱلسَّلَٰمِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِهِۦ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٦﴾

"Dengan Kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan Kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus."[145]

---

[143] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al-Dzariyat: 56.
[144] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* yāsīn, 61.
[145] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al-Maidah:16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab Suci merupakan *kalamullah* yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi dan Rasulnya dengan perantara Jibril. Dengan demikian Nabi dan rasul merupakan utusan Allah dan sebagai suri teladan yang baik bagi umat manusia.

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

"Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu.[146]

Allah mengutus para Nabi dan Rasul dengan membawa syari'at (ajaran) bagi umatnya yang disebut dengan agama. Agama para Nabi dan Rasul terdahulu pada hakikinya adalah sama seperti agama Nabi Muhammad saw yaitu Islam yang intinya *mentauhidkan* (mengEsakan) Allah, meskipun dalam syari'atnya berbeda. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi antara umat satu dengan yang lainnya tidak sama. Untuk itulah agama Ibrahim disebut dengan jalan lurus.

قُلْ إِنَّنِي هَدَىٰنِي رَبِّيٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا مِّلَّةَ إِبْرَٰهِيمَ حَنِيفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ ٱلْمُشْرِكِينَ ﴿١٦١﴾

Katakanlah: "Sesungguhnya Aku Telah ditunjuki oleh Tuhanku kepada jalan yang lurus, (yaitu) agama yang benar, agama Ibrahim yang lurus, dan Ibrahim itu bukanlah termasuk orang-orang musyrik".[147]

---

[146] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al Ahzab: 21.
[147] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al An'am:161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap agama mensyariatkan umatnya untuk selalu bertutur kata dengan baik dan berbuat kebajikan, karena bertutur kata dan berperilaku baik merupakan salah satu jalan Allah yang lurus dan pembuktian dari pengabdian kepada Allah secara utuh.

وَهُدُوٓاْ إِلَى ٱلطَّيِّبِ مِنَ ٱلْقَوْلِ وَهُدُوٓاْ إِلَىٰ صِرَٰطِ ٱلْحَمِيدِ ﴿٢٤﴾

"Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang Terpuji."[148]

Orang yang selalu berbuat kebajikan adalah orang yang mau bersyukur atas nikmat yang dianugrahkan oleh Allah kepadanya.

شَاكِرًا لِّأَنْعُمِهِ ۚ ٱجْتَبَىٰهُ وَهَدَىٰهُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿١٢١﴾

"(lagi) yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah. Allah Telah memilihnya dan menunjukinya kepada jalan yang lurus."[149]

D. Penafsiran Para Ulama Tentang *Al Shirāth Al Mustaqīm*

1. *Al Shirāth* dalam Surat al Fatihah ditafsirkan dengan Jalan Para Nabi dan Jalan Orang-orang yang telah mengkutinya.

a. Bunyi ayat "*Al Shirāth*"dalam al Fatihah

Kata *al Shirāth* dalam surat al Fatihah terdapat dalam ayat ke enam dan tujuh, dimana ayat yang yang ke tujuh merupakan penjelas atau tafsiran dari ayat yang ke enam. Penafsiran seperti ini para mufassir telah

---

[148] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Hajj: 24.
[149] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al-Nahl:121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkandung dalam jiwa dan raga setiap Muslim yang Mukmin terhadap Allah, dengan ucapan yang berupa dua anak kalimat yang amat pendek tetapi tegas:

Iyyāka na'budu	: Hanya Engkaulah yang kami sembah
Wa	: Dan
Iyyāka nasta'īn	: Hanya Engkaulah yang kami mintai pertolongan.

Bila meminta pertolongan kepada salah seorang manusia, maka pertolongan yang dapat diharapkan dari orang tersebut sangat terbatas sekali. Sehebat apapun manusia tetaplah manusia. Kemampuannya terbatas dan sangat tidak sebanding dengan kemampuan yang dimiliki Allah swt.

Allah sanggup memberikan pertolongan apa saja, dengan tidak terbatas besarnya, banyaknya dan nilainya. Allah sanggup memberikan pangkat dan kekayaan, sanggup memberikan umur yang panjang dan kesehatan, sanggup memberikan *rahmat, taufiq* dan *hidayat,* sanggup pula memberikan *akhlak* yang mulia, iman yang tebal dan taqwa yang sempurna.

Makin banyak manusia meminta pertolongan kepada Allah, maka Allah makin gembira dan cinta.[153] Berbeda dengan manusia, makin banyak dan sering seseorang meminta pertolongan dan bantuan kepadanya, maka ia akan semakin marah dan benci terhadapnya.

Dengan demikian, maka hendaknya meminta pertolongan apapun hanya kepada Allah semata. Dialah Dzat yang Maha agung yang patut untuk

---

[153] *Ibid:* 239.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disembah oleh semua makhluk di alam semesta. Sehingga dosa besar bila menyekutukan-Nya atau kufur terhadapnya.

Dalam ayat berikutnya yaitu: *Ihdinash-shirāthal mustaqīm(6). Shirāthal-ladzīna an'amta 'alaihim ghairil maghdlūbi 'alaihim wa ladz-dlāllīn (7).* menjelaskan bahwa: diantara beribu-ribu bahkan berjuta-juta perkara kecil atau besar yang dibutuhkan dalam hidup, yang dimohon dan diminta kepada Allah, maka *shirāt al mustaqīm*-lah yang paling penting dan paling berharga. Hal tersebut dikarenakan *shirāt al mustaqīm* akan membawa kebahagiaan, keberuntungan dan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun yang dimaksud dengan *shirāt al mustaqīm* sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat berikutnya adalah: jalan lurus, jalan yang benar yaitu jalan orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah seperti halnya jalan para Nabi, syuhada' dan orang yang bertakwa;[154] bukan jalan orang-orang yang Dia murkai, dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat.

c. Penafsiran *al shirāth* dalam al Fatihah.

Dalam surat al Fatihah ayat yang berisikan suatu permohonan hanya terdapat dalam satu ayat, yaitu memohon petunjuk ke jalan yang lurus. Jalan yang lurus ini di ungkapkan dalam citra *al shirāth* (jalan) yang konkret, jelas dan pasti.

Adapun yang dimaksud dengan *shirāt al mustaqīm* sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat ke tujuh adalah: jalan lurus, jalan yang benar

[154] Al qusyairy, *tafsir al qusyairy* (Maktabah Syamilah), juz 1, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu jalan orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah seperti halnya jalan para Nabi, syuhada' dan orang yang bertakwa;[155] bukan jalan orang-orang yang Dia murkai, dan bukan pula jalan orang-orang yang sesat.

Hasbi ash-Shiddieqy menjelaskan dalam tafsirnya bahwa yang dimaksud dengan jalan yang lurus adalah: jalan orang-orang yang telah diberi nikmat bukan orang-orang yang dimurkai, yaitu jalan para mukmin, para Nabi, *shiddiqin*, *syuhada'* dan *shalihin* dari orang-orang terdahulu.[156]

Tuhan memerintah manusia untuk mengikuti jalan orang-orang terdahulu karena agama Allah adalah satu. Pokok agama adalah beriman kepada Allah, Rasul-Nya, hari akhir, berakhlak mulia, mengerjakan kebajikan, dan menjauhi kejahatan (kemaksiatan). Di luar itu ada cabang-cabangnya, termasuk hukum (fiqh) yang bisa berubah-ubah menurut perubahan zaman dan tempat.[157]

Al Qusyairi menegaskan bahwa yang dimaksud Allah jalan yang lurus dan jalan yang benar itu ialah jalan yang ditempuh, dijalani, atau digariskan oleh orang-orang ahli *tauhid* yaitu para Nabi, Rasul atau yang lainnya tetapi mempunyai pendapat atau kepercayaan yang sama dengan mereka seperti para *syuhada'* dan *shalihiin*.[158]

---

[155] Al qusyairy, *tafsir al qusyairy* (Maktabah Syamilah), juz 1, 7.

[156] Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, jlid 1, cet. 2, 2000), 25.

[157] Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*... 25.

[158] Ali al Shabuni, *Shafwat al Tafasir* (Beirut: Dar al Fikr, juz 1, 2001), 20 dan lihat juga: Al qusyairy, *tafsir al qusyairy*... 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abu 'Aliyah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pengikut Nabi dalam arti *shirāth* adalah Abu bakar dan Umar. Karena segala sesuatu yang ditunjukkan oleh mereka sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.[159]

Rasululloh adalah sebagai petunjuk umat manusia kepada jalan yang lurus, seluruh Nabi yang diutus oleh Allah terhadap suatu kaum merupakan penuntun bagi mereka sehingga para Nabi dan Rasul disebut dengan هاد (pemberi petunjuk).

وَيَقُولُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْهِ ءَايَةٌ مِّن رَّبِّهِۦٓ ۗ إِنَّمَآ أَنتَ مُنذِرٌ ۖ وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ ﴿٧﴾

"Orang-orang yang kafir berkata: "Mengapa tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu tanda (kebesaran) dari Tuhannya?" Sesungguhnya kamu hanyalah seorang pemberi peringatan; dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk."[160]

Para Nabi bertugas menyeru umat manusia kepada jalan yang lurus.

وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٧٣﴾

"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar menyeru mereka kepada jalan yang lurus."[161]

Nabi juga sebagai pemimpin-pemimpin yang memberikan petunjuk dengan segala perintahnya. Sehingga apapun yang diperintahkan olehnya merupakan suatu syari'at bagi umatnya..

---

[159] Ibnu Katsir, *tafsir Al Qur'an Al Kari'm* (Beirut: Dār al Fikr, juz 1, 2006), 35.
[160] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* ar-Ra'd: 7
[161] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al Mukminun: 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَجَعَلْنَٰهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِمْ فِعْلَ ٱلْخَيْرَٰتِ وَإِقَامَ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءَ ٱلزَّكَوٰةِ ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا عَٰبِدِينَ

"Kami Telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan Telah kami wahyukan kepada, mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan Hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah."[162]

Nabi telah memerintahkan kepada kaumnya untuk selalu mengesakan Allah dan melakukan perintah-Nya. Semua perintah Nabi merupakan kebajikan yang dapat menuntun dan dapat membawa keberuntungan di dunia dan akhirat. Dengan Menjalankan semua perintahnya berarti ia telah menapaki jalan yang lurus, yaitu jalan yang mengantarkan manusia kepada Tuhannya. Karena dengan taat terhadap perintah Nabi dan Rasul-Nya berarti taat terhadap Allah pula.

مَّن يُطِعِ ٱلرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ ٱللَّهَ ۖ وَمَن تَوَلَّىٰ فَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

"Barang siapa yang mentaati Rasul itu, Sesungguhnya ia Telah mentaati Allah. dan barangsiapa yang berpaling (dari ketaatan itu), Maka kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka."[163]

Sepeninggal para Nabi ajaran-ajaran beliau tidak berhenti begitu saja akan tetapi telah diteruskan oleh orang-orang sesudahnya yang telah mendapatkan petunjuk-Nya. seperti para suhada', shalihin serta para ulama yang mereka semua merupakan pewaris keilmuannya, sehingga dapat

---

[162] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al Anbiya': 73
[163] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, an-Nisa': 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan jalan kepada umat setelahnya untuk meraih hidayah Allah SWT dan ridlaNya.[164]

Petunjuk Allah atau hidayah merupakan jalan yang dapat menghantarkan seseorang kepada Allah, atau terbukanya hati untuk menerima Allah dan lapangnya dada untuk meyakini kebenaran agamaNya.

فَمَن يُرِدِ ٱللَّهُ أَن يَهْدِيَهُۥ يَشْرَحْ صَدْرَهُۥ لِلْإِسْلَٰمِ ۖ وَمَن يُرِدْ أَن يُضِلَّهُۥ يَجْعَلْ صَدْرَهُۥ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِى ٱلسَّمَآءِ ۚ كَذَٰلِكَ يَجْعَلُ ٱللَّهُ ٱلرِّجْسَ عَلَى ٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٢٥﴾

"Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman."[165]

Hasbi ash-Shiddieqy menjelaskan bahwa hidayah Allah kepada manusia terbagi atas 4 bagian,[166] sebagaimana yang tercantum dalam tafsir *al maraghi*,[167] yaitu:

1) Hidayah *wujdaniyah* (ilham)

Hidayah ini merupakan potensi manusia yang berwujud *insting* (perasaan) atau naluri yang melekat dan langsung berfungsi pada saat manusia dilahirkan di muka bumi ini. Dengan potensi naluri yang

---

[164] Bukhari, *Shahih Bukhari* (maktabah syamla: juz 1), 37

[165] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Al An'am: 125

[166] Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, jlid 1, cet. 2, 2000), 23.

[167] Ahmad Musthafa al Maraghi, *Terjemahan Tafsir al Maraghi*, terj. Anshari Umar Sitanggal (Semarang: Toha Putra, juz 1, 1974), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebutkan kata hati (*qalb*) dalam al-Qur'an dan Hadits, maka yang dimaksud adalah sesuatu yang dengannya (hati) manusia mampumemahami dan mengetahui perihal hakikat segala sesuatu.[172] Agama juga memberikan tuntunan hal-hal yang utama, karena agama merupakan kebutuhan fitrah manusia itu sendiri.

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنۢ بَنِىٓ ءَادَمَ مِن ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا۟ بَلَىٰ ۛ شَهِدْنَآ ۛ أَن تَقُولُوا۟ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَٰذَا غَٰفِلِينَ

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku Ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuban kami), kami menjadi saksi" (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)".[173]

Dan dalam ayat lainnya Allah juga berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.[174]

---

[172] Al-Ghazali, *Keajaiban-Keajaiban Hati*, terjm Muhammad al Baqir (Bandung: Karisma, 2000), 31.

[173] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* al-A'raf: 172

[174] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* ar-Ruum: 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan ayat di atas yang dimaksud dengan fitrah Allah adalah: ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Untuk itu memohon ditunjukkan ke jalan lurus dan istiqamah didalamnya sangat dianjurkan bagi seluruh umat manusia.

2. *Al shirāth* ditafsirkan dengan kebenaran.

Al Qurtubi dalam tafsirnya telah menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan jalan lurus adalah kebenaran, hal tersebut berdasarkan Hadits Abu Qatadah dan Mujahid.[175]

Kebenaran ibarat satu jalan lurus di antara berbagai jalan yang sesat dan dapat menghantarkan kepada tujuan yang dikehendaki. Kebenaran adalah pengetahuan yang *sahih* tentang Allah, kenabian, alam dan manusia.[176]

Dengan manusia mengetahui Allah dan rasulnya, maka manusia tidak akan tersesat dan tentunya berada dalam jalan yang benar yaitu jalan yang membawa kebahagiaan yang abadi. Mengetahui Allah dan Rasulnya berarti mengenal akan segala sifat-sifatNya, mengetahui dan menjalankan apa yang diperintahkanNya dan juga menjahui apa yang dilarangnya.

Sayyid Quthb juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan jalan yang lurus adalah jalan hidup yang benar yang dapat menyampaikan kepada

---

[175] Al Qurtubi, *Al Jami' li ahkam Al Qur'an* (maktabah syamilah: surat yunus, juz.8, tt), 329

[176]Muhammad Rasyid ridha, *Tafsir Alfatihah menemukan hakikat ibadah* (Bandung: al Bayan, 2007),102.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan dan tetap *istiqamah* (konsisten) di jalan tersebut setelah diberi petunjuk oleh Allah,[177]

Ma'rifah dan *istiqamah* keduanya adalah buah hidayah Allah, pemeliharaan dan rahmatNya.[178] Menghadapkan diri kepada Allah dalam berbagai urusan merupakan buah akidah dan keyakinan bahwa hanya Dia sendiri yang dapat memberi pertolongan. Hal ini merupakan urusan yang terbesar dan pertama kali yang harus diminta oleh orang mukmin kepada Tuhannya.

Hidayah (petunjuk) ke jalan hidup yang lurus adalah merupakan jaminan kebahagiaan di dunia dan akhirat secara meyakinkan, dan ia pada hakikatnya adalah petunjuk fitrah manusia kepada peraturan Allah yang mengatur gerak manusia dan gerak alam semesta menuju kepada *Robbul 'Alamin.*

وَٱللَّهُ يَدْعُوٓاْ إِلَىٰ دَارِ ٱلسَّلَٰمِ وَيَهْدِى مَن يَشَآءُ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

"Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."[179]

3. *Al shirāth* di tafsirkan dengan agama Islam

Jabir bin Abdullah menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *shirāth almustaqīm* ialah agama Islam.[180]

---

[177] Sayyid Quthb, *fi zhilal Al-Quranur'an* (Maktabah Syamilah), juz 1, 6.
[178] *Ibid; 7*
[179] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Yunus:25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maimun bin Mahran juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan *shirāth al mustaqīm* ialah agama Islam.[181]

Selain Jabir bin Abdullah dan Maimun bin Mahran, masih banyak yang menjelaskan demikian,[182] diantaranya:

1) Ismail bin Abdir Rahman

2) Abdullah bin Muhammad 'Uqail

3) Ibnu al Hanafiyah

4) Abdur Rahman bin Zaid bin Aslam.

Al-Thabari juga menafsirkan demikian, akan tetapi ia menjelaskan bahwa yang dimaksud Islam bukanlah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saja, melainkan juga agama para Nabi terdahulu.[183]

Sedangkan al-Dlahāk menafsirkan *shirāth almustaqīm* dengan agama Allah yaitu agama yang lurus, agama yang memberikan petunjuk dan tidak ada penyelewengan di dalamnya.[184]

Islam merupakan syari'at abadi yang cocok dalam kondisi apapun sepanjang masa (صالح لكل الزمان والمكان). Islam bukanlah agama umat Muhammad saja melainkan juga agama para nabi dan rasul yang diutus sebelumnya. Firman Allah:

---

[180] Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (HAMKA), *Tafsir Al Azhar* (Jakarta: panji mas, juz 1, 2004), 106.

[181] Ibnu Katsir, *tafsir Al Qur'an Al Kari'm* (Beirut: Dār al Fikr, juz 1, 2006), 34.

[182] *Ibid.*

[183] Abu ja'far at-Tabari, *Jami'ul Bayan fi Ta'wil al-Qur'an* (maktabah syamilah: juz 21), 94

[184] Ibnu Katsir, *tafsir Al Qur'an Al Kari'm*... juz 1, 34.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَٰمُ ۗ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩﴾

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. tiada berselisih orang-orang yang Telah diberi Al Kitab[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, Karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah Maka Sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya."[185]

Manusia yang menerima dan beriman terhadap *risalat* yang dibawa oleh Nabi dan Rasul adalah manusia yang paling beruntung dan paling baik, sedangkan orang yang mengigkarinya akan merugi di akhirat dan celaka untuk selama-lamanya.

وَمَن يَبْتَغِ غَيْرَ ٱلْإِسْلَٰمِ دِينًا فَلَن يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِى ٱلْـَٔاخِرَةِ مِنَ ٱلْخَٰسِرِينَ

Barangsiapa mencari agama selain agama islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu)daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.[186]

Islam diturunkan oleh Allah di muka bumi ini untuk menjadi petunjuk bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Hidup di dunia samalah artinya dengan melalui suatu jalan, sehingga untuk sampai pada tujuan, dibutuhkan keselamatan dan terhindar dari bahaya dalam melintasinya. Dan untuk itulah agama Islam diturunkan.

---

[185] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Ali Imran: 19
[186] *Ibid;* 85

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَأَمَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ بِٱللَّهِ وَٱعْتَصَمُوا۟ بِهِۦ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِى رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَٰطًا مُّسْتَقِيمًا ﴿١٧٥﴾

"Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. dan menunjuki mereka kepada jalan yang lurus (untuk sampai) kepada-Nya."[187]

Ajaran Islam begitu canggih dalam menjelaskan cara untuk meraih impian surga. Islam mengajarkn kepada umat manusia untuk membuat misi pribadi berupa dua klimat syahadat, kemudian disusul dengan sasaran target, baik yang wajib maupun yang sunnah.

Bila manusia mampu menjalankan ajaran Islam dengan baik, maka akan mudah bagi mereka dalam mengelola hidup dan merencanakan masa depan. Hal tersebut disebabkan semua ajaran Islam mengajak manusia untuk hidup disiplin. Shalat lima waktu yang dikerjakan dengan tepat waktu tanpa disadari telah membangun karakter baik pada diri manusia, seperti: hidup bersih, komitmen, integritas dan seterusnya. Begitu pula dengan ajaran Isam yang lainnya, juga akan selalu mendidik manusia untuk meraih kesuksesan pribadi dan publik.

Sebelum Islam diturunkan, alam terombang-ambing antara dua hal, yaitu keterlaluan sampai luar batas dan kelalaian hingga menjadi kekurangan dalam segala hal. Keterlaluan dan kekurangan tersebut terlihat dalam persoalan aqidah (keyakinan), akhlak, hubungan manusia dengan

---

[187] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, an-Nisa': 175

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup, hubungan individu dengan masyarakat, hubungan antar bangsa, sistem hukum dan persoalan lainnya.

Islam membawa syari'at pertengahan, tidak mengandung luar batas. Semua hukum dan prinsip ajarannya yang beranekaragam dan bercabang tetap berada dalam lingkaran yang telah digariskan Al-Qur'an. Sesuai dengan firman Allah:

وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَٰكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِّتَكُونُوا۟ شُهَدَآءَ عَلَى ٱلنَّاسِ وَيَكُونَ ٱلرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا ٱلْقِبْلَةَ ٱلَّتِى كُنتَ عَلَيْهَآ إِلَّا لِنَعْلَمَ مَن يَتَّبِعُ ٱلرَّسُولَ مِمَّن يَنقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۚ وَإِن كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى ٱلَّذِينَ هَدَى ٱللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَٰنَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ بِٱلنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٤٣﴾

"Dan demikian (pula) kami Telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. dan kami tidak menetapkan kiblat yang menjadi kiblatmu (sekarang) melainkan agar kami mengetahui (supaya nyata) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang membelot. dan sungguh (pemindahan kiblat) itu terasa amat berat, kecuali bagi orang-orang yang Telah diberi petunjuk oleh Allah; dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sesungguhnya Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia.'[188]

وَأَنَّ هَٰذَا صِرَٰطِى مُسْتَقِيمًا فَٱتَّبِعُوهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا۟ ٱلسُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِۦ ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّىٰكُم بِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

"Dan bahwa (yang kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain),

[188] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al Baqaraah: 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalannya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa."[189]

4. *Al shirāth* ditafsirkan dengan *Kitabulloh* yakni al-Qur'ān.

Ali bin Abi Thalib menjelaskan bahwa yang di maksud dengan *al shirāth* adalah al-Qur'ān, demikian pula menurut Ibnu Abbas.[190]

Dalam tafsir Ibnu Katsir banyak riwayat Hadits yang menyebutkan bahwa yang di maksud dengan *Al shirāth* adalah *kitabullah* atau al-Qur'ān.[191]

Ibnu Abi Hatim menjelaskan *shirāth al mustaqīm* dengan *kitabullah,* yaitu semua kitab-kitab Allah.[192] Demikian pula dengan Ibnu Jarir dan al-Tsauri.[193]

Terutusnya nabi dan rasul dengan membawa kitab-kitab dan ajaran dari Allah merupakan nikmat yang terbesar dan terpenting bagi manusia. Manusia akan lebih rendah martabatnya jika tidak mempunyai pedoman yang menuntunnya.

Al-Qur'ān merupakan *kitabullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup bagi umat manusia. Dengan berpegang teguh terhadapnya menjadikan manusia terhindar dari kekufuran yang dapat menyesatkannya dan menuntunnya kepada jalan yang lurus.

---

[189] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al An'am: 153
[190] Abu Hayyan Muhammad bin yusuf, *Bahrul Muhid* (maktabah syamilah, juz:1), 27
[191] Ibnu Katsir, *tafsir Al Qur'an Al Kari'm* (Beirut: Dār al Fikr, juz 1, 2006), 34.
[192] *Ibid.*
[193] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هَٰذَا بَصَٰٓئِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢٠﴾

"Al Qur'ān Ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini."[194]

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَٰبُ وَلَا ٱلْإِيمَٰنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَٰهُ نُورًا نَّهْدِى بِهِۦ مَن نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾ صِرَٰطِ ٱللَّهِ ٱلَّذِى لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ أَلَآ إِلَى ٱللَّهِ تَصِيرُ ٱلْأُمُورُ ﴿٥٣﴾

52. Dan Demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.
53. (yaitu) jalan Allah yang Kepunyaan-Nya segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Ingatlah, bahwa kepada Allah-lah kembali semua urusan.[195]

Al-Qur'ān merupakan pelita kehidupan yang berfungsi sebagai penerang dalam kegelapan menuju cahaya yang terang benderang.

الٓر ۚ كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ ٱلنَّاسَ مِنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَىٰ صِرَٰطِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَمِيدِ ﴿١﴾

"Alif, laam raa. (Ini adalah) Kitab yang kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang

[194] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, al Jatsiyah: 20
[195] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, asy-Syuura: 52-53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji."[196]

Abu 'Ubaid al Qasim bin Salam telah menegaskan bahwa al-Qur'ān merupakan pelita yang terang, obat yang bermanfaat dan penjaga bagi orang yang mau berpegang teguh terhadapnya serta penyelamat bagi penganutnya.[197]

Al-Qur'ān sebagai wahyu Allah hanya diberikan kepada utusan-Nya (Muhammad), dan dia tidaklah berbicara menurut hawa nafsunya, apa yang diucapkannya tidak lain adalah wahyu yang telah diwahyukan kepadanya.

وَمَا يَنطِقُ عَنِ ٱلْهَوَىٰٓ ۝٣ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْىٌ يُوحَىٰ ۝٤

"Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya.Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)."[198]

Al-Qur'ān yang berisikan tentang pesan-pesan atau firman ilahi mengarahkan dan memudahkan hamba-hamba-Nya yang bertakwa jalan menuju keridhaan-Nya dan menerangkan kepada mereka rambu-rambu untuk mencapai hidayah dan mengikuti aturan-aturan yang ditetapkan oleh rasul saw.

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُۥ ۗ وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝١٠١

[196] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* Ibrahim: 1.
[197] Abu 'Ubaid al Qasim bin Salam, *fadlail al-Qur'an* (maktabah syamila), 21
[198] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah,* an-Najm: 3-4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus."[199]

5. *Al shirāth* diartikan dengan tauhid (penghambaan diri terhadap Allah)

Ibnu katsir menjelaskan bahwa *shirāth al mustaqīm* juga diartikan tauhid, yaitu penghambaan diri terhadap Allah.[200]

Penghambaan diri terhadap Allah berarti mengesakan-Nya dengan tidak menyekutukan dengan selain-Nya. Menghambakan diri berarti rela mengorbankan apapun dengan sepenuh hati tanpa mengharapkan imbalan serta melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi apa yang dilarang-Nya. Dengan kata lain pengabdian bisa dikatakan dengan penyerahan diri sepenuh hati untuk meraih keridhaan-Nya dengan selalu taat kepada-Nya.

إِنَّ ٱللَّهَ رَبِّى وَرَبُّكُمْ فَٱعْبُدُوهُ ۗ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٥١﴾

"Sesungguhnya Allah, Tuhanku dan Tuhanmu, Karena itu sembahlah Dia. inilah jalan yang lurus."[201]

Ditegaskan pula dalam ayat lain:

وَأَنِ ٱعْبُدُونِى ۚ هَٰذَا صِرَٰطٌ مُّسْتَقِيمٌ ﴿٦١﴾

"Dan hendaklah kamu menyembah-Ku. inilah jalan yang lurus."[202]

---

[199] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Ali Imran: 101
[200] Ibnu Katsir, *tafsir Al Qur'an Al Kari'm* (maktabah syamila: juz 3), 377.
[201] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Ali imran, 51.
[202] Depag R I, *Alqur'an dan Terjemah*, Yaasin, 61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Arti *Shirāth* secara *Hissi (Empiris)* dan *Maknawi (Logis).*

Perlu diketahui bahwa pengertian *shirāth* terdiri dari dua macam, yaitu: pengertian secara *hissi* (inderawi/empiris) dan pengertian secara *maknawi* (tersirat/logis). Kedua macam pengertian tersebut saling berkaitan dan berhubungan, sehingga saling bergantungan antara satu dengan yang lainnya.

a. Pengertian shirāth secara *maknawi* (logis)

Para ulama berbeda pendapat dalam memaknai dan menafsirkan *shirāth*, secara maknawi *shirāth* memiliki berbagai arti yang saling bertautan dan tidak bisa dipisahkan serta merupakan satu kesatuan yang utuh. Sebagaimana arti *shirāth* yang telah dipaparkan di atas. Sehingga wujud dari *shirāth al mustaqīm* tidaklah berada di alam akhirat melainkan sudah ada di alam dunia ini yang meski harus di lintasi oleh semua manusia.

b. Pengertian *shirāth* secara *hissi* (indrawi)

Sebagai orang mukmin *shirāth* merupakan sesuatu hal yang wajib untuk diimani (dipercayai). Sehingga dihukumi kafir bila mengingkarinya.[203]

Ulama salaf memahami makna *shirath* sebagai jembatan atau titian di alam akhirat yang membentang di atas neraka jahannam dan menghubungkan antara padang makhsyar (suatu tempat penantian dan berkumpulnya semua makhluk) dengan surga, dan semua makhluk akan melintasinya.

---

[203] Muhammad Zuhri, *Benteng Pengokoh Iman* (Semarang: al Munawwar, cet. 1, 1977), 146.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamka juga telah menyebutkan dalam tafsirnya bahwa *shirāth al mustaqīm* tersebut digambarkan dengan sebuah jalan atau jembatan dimana di kedua belah jalan itu ada dua buah dinding tinggi, pada kedua dinding tinggi itu ada beberapa pintu terbuka, dan di tas tiap pintu-pintu itu ada penutupnya. Sedang di ujung jalan tengah yang lurus itu ada seorang yang memanggil-manggil, "wahai sekalian manusia, masuklah ke dalam *shirāth* ini semuanya, jangan kamu berpecah belah", dan ada pula seorang penyeru di atas shirath dan bilamana ada manusia yang hendak membuka salah satu dari pintu-pintu itu, berkatalah dia: "celaka! Jangan kau buka itu! Kalau dia engkau buka, niscaya engkau akan terperosok ke dalam"[204] sebagaimana hadits Nabi dari Abu Hurairah R.A:

...ويضرب جسر جهنم قال رسول الله صلى الله عليه و سلم فأكون أول من يجيزودعاءالرسل يومئذ اللهم سلم سلم . وبه كلاليب مثل شوك السعدان أما رأيتم شوك السعدان).قالوا بلى يا رسول الله قال (فإنها مثل شوك السعدان غير أنها لا يعلم قدر عظمها إلا الله فتخطف الناس بأعمالهم....

"Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah shalAllahu alaihi wassalam bersabda:" Al-shirath dibentangkan diatas punggung jahannam.Aku dan umatku yang pertama kali melewatinya.Hanya para rasul yang berhak berbicara pada hari itu. Do'a para rasul adalah :"Ya Allah selamatkanlah mereka, selamatkanlah mereka". Diatas Jahannam itu terdapat jangkar-jangkar yang bagaikan duri sa'dan.Tahukah kalian apa duri Sa'dan itu? (Sa'dan adalah sejenis tumbuhan yang dipenuhi dengan duri pada segala sisinya) Kami menjawab: Ya. Sungguh ia seperti duri Sa'dan. Hanya Allah sajalah yang mengetahui besarnya. Mereka semua akan diperlakukan sesuai dengan amal perbuatan mereka...."[205]

---

[204] Hamka, *Tafsir al Azhar* (Jakarta: pustaka panjimas, juz 1,2004), 106.
[205] Bukhari, *shahih bukhari* (maktabah syamila: juz 5), 2403.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya Hadits di atas menunjukkan bahwasanya *shirāth* merupakan salah satu rangkaian kejadian hari qiyamat yang pasti wujudnya di alam akhirat dan wajib diimani (dipercayai) oleh setiap orang mukmin.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id